

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 0.43%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,930-5,965).

Today's Info

- WSBP Bukukan Laba Bersih Rp 825 Miliar
- SMRA Catatkan Marketing Sales Rp 2 Triliun
- Labar ARNA Tumbuh 37.76%
- MKNT Targetkan Penjualan 2018 Naik Hingga 50%
- MLPL Beli Mall di Kediri
- WIKA Jajaki Proyek Luar Negeri

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
UNVR	B o W	50,150-50,500	48,300
PWON	Spec.Buy	655-665	610
BMTR	Trd. Buy	595-610	530
WSKT	B o Break	2,180-2,200	2,020
INCO	S o S	2,900-2,850	3,100

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK)	NY	32.54	4,384
--------------	----	-------	-------

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BNII	16 Oct	EGM
KBLI	16 Oct	EGM
MKNT	16 Oct	EGM
BBRI	18 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

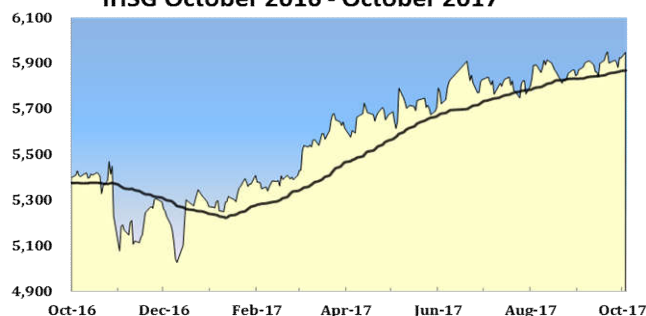
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
INAI	1 : 2	23 Oct

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BSWD	3 : 1	1,890	15 Nov
SDPC	4 : 3	110	05 Dec

IPO CORNER	
PT. Kapuas Prima Coal	

IDR (Offer)	140
Shares	550,000,000
Offer	11 October 2017
Listing	16 October 2017

IHSG October 2016 - October 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	8,657	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,196	5,930	5,965
Market Cap. (IDR Trillion)	6,510	5,910	5,985
Total Freq (x)	299,544	5,890	6,000
Foreign Net (IDR Billion)	(499.68)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,949.70	25.58	0.43%
Nikkei	21,255.56	100.38	0.47%
Hangseng	28,692.80	216.37	0.76%
FTSE 100	7,526.97	-8.47	-0.11%
Xetra Dax	13,003.70	11.83	0.09%
Dow Jones	22,956.96	85.24	0.37%
Nasdaq	6,624.01	18.20	0.28%
S&P 500	2,557.64	4.47	0.18%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	57.82	0.6	1.14%
Gold Price USD/Ounce	1305.31	11.8	0.91%
Nickel-LME (US\$/ton)	11805.50	195.0	1.68%
Tin-LME (US\$/ton)	20675.00	-60.0	-0.29%
CPO Malaysia (RM/ton)	2755.00	39.0	1.44%
Coal EUR (US\$/ton)	92.00	1.5	1.66%
Coal NWC (US\$/ton)	96.85	1.2	1.25%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13483.00	-16.0	-0.12%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,839.5	-0.47%	6.01%
Medali Syariah	1,701.4	0.14%	0.19%
MA Mantap	1,579.9	0.17%	15.10%
MD Asset Mantap Plus	1,496.1	0.37%	8.91%
MD ORI Dua	1,977.1	0.27%	8.76%
MD Pendapatan Tetap	1,139.2	0.27%	7.08%
MD Rido Tiga	2,261.5	0.27%	12.05%
MD Stabil	1,180.6	0.24%	5.97%
ORI	1,847.7	0.06%	-1.20%
MA Greater Infrastructure	1,237.2	1.36%	-3.28%
MA Maxima	902.5	0.26%	-6.65%
MD Capital Growth	1,006.4	0.40%	-4.99%
MA Madania Syariah	1,029.7	0.67%	-5.87%
MA Mixed	1,152.1	-3.52%	6.01%
MA Strategic TR	1,022.4	0.46%	-1.38%
MD Kombinasi	782.7	4.19%	9.84%
MA Multicash	1,359.7	0.37%	6.04%
MD Kas	1,430.1	0.54%	6.31%

Harga Penutupan 16 Oktober 2017

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 0,43%. IHSG menutup akhir perdagangan di zona hijau dengan kenaikan 25,58 poin ke level 5.950. Tujuh dari sembilan indeks sektoral berakhir di zona hijau, dipimpin sektor properti (+1,21%) dan industri dasar (+1,20%). Indeks sektoral yang melemah hanyalah sektor aneka industri (-0,47%) dan tambang (-0,35%). Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp499,68 miliar.

Mayoritas bursa saham lainnya di Asia Tenggara ditutup menguat, kecuali indeks FTSE Malay KLCI yang turun tipis 0,05%. Secara keseluruhan, reli bursa saham Asia berlanjut pada hari ketujuh berturut-turut, setelah data inflasi AS yang rendah memperkecil ekspektasi kenaikan suku bunga AS oleh The Fed. Indeks Topix dan Nikkei ditutup naik masing-masing 0,62% dan 0,47%. Indeks Koshi menguat 0,26%, indeks Hang Seng menguat 0,76% didorong proyeksi pertumbuhan ekonomi yang kuat untuk China sebesar 7% pada paruh kedua tahun ini, meningkat dari semester sebelumnya. Proyeksi pertumbuhan tersebut mengikuti kuatnya data pinjaman dan inflasi untuk bulan September, yang lebih tinggi dari perkiraan pasar.

Bursa saham acuan AS, dimana indeks DJIA kembali ditutup menoreh rekor baru dengan kenaikan 0,37%. Indeks S&P 500 ditutup menguat 0,17%, dan indeks Nasdaq naik 0,28%. Sentimen pasar cukup positif di tengah antisipasi rilis kinerja keuangan kuartal ketiga. Investor juga mengalihkan perhatian ke Washington, dimana Senat diharapkan memberikan suara terkait anggaran pemerintah pada pekan ini. Harapan investor terhadap reformasi pajak perusahaan meningkat setelah Senat meloloskan anggaran US\$ 4,1 triliun awal bulan ini.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,930-5,965). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,949. Indeks tampak bergerak melewati resistance level terdekat di 5,930, di mana berpeluang untuk dapat melanjutkan penguatannya menuju level berikutnya di 5,965. Stochastic yang berada di wilayah netral mengalami bullish crossover dan berpeluang membawa indeks menguat. Namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji support level 5,930. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (16 - 20 October 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
16	Penjualan Mobil (YoY)	Sep-2017	-	5,7%	
16	Neraca Perdagangan	Sep-2017	-	USD1,72 Miliar	USD1,18 Miliar
16	Ekspor (YoY)	Sep-2017	-	19,24%	18,04%
16	Impor (YoY)	Sep-2017	-	8,89%	20,60%
19	Deposit Facility Rates	Oct-2017	-	3,5%	3,5%
19	Lending Facility Rates	Oct-2017	-	5%	5%
19	BI-7DRRR	Oct-2017	-	4,25%	4,25%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
16	Jepang	Produksi Industri (YoY)	Aug-2017	-	4,7%	5,4%
16	Jepang	Neraca Perdagangan	Sep-2017	-	18,1%	14,9%
16	Jepang	Ekspor (YoY)	Sep-2017	-	15,2%	15%
16	Jepang	Impor (YoY)	Sep-2017	-	¥113,6 miliar	¥525 miliar
16	Tiongkok	Inflasi (YoY)	Sep-2017	-	1.8%	1.7%
16	Tiongkok	Inflasi (YoY)	Sep-2017	-	0,4%	0,3%
17	AS	Budget Statement	Sep-2017	-	USD-108 miliar	USD6 miliar
17	AS	Produksi Industri (YoY)	Sep-2017	-	1,5%	2%
17	Euro	Inflasi Inti (YoY)	Sep-2017	-	1,2%	1,1%
17	Euro	Inflasi (YoY)	Sep-2017	-	1,5%	1,5%
17	Euro	Inflasi (MoM)	Sep-2017	-	0,3%	0,3%
18	AS	EIA Stok Minyak Mentah	Week Ended 13 th Sep-2017	-	-2,7 juta	-1,9 juta
18	AS	Continuing Jobless Claims	Week Ended 07 th Oct -2017	-	1889 ribu	1988 ribu
18	AS	Initial Jobless Claims	Week Ended 14 th Oct -2017	-	243 ribu	236 ribu
18	AS	Penjualan Rumah Bekas (MoM)	Sep-2017	-	-1,7%	-1,5%
19	Tiongkok	PDB (QoQ)	Q3-2017	-	6,9%	6,8%
19	Tiongkok	PDB (YoY)	Q3-2017	-	1,7%	1,5%

Sumber: Tradingeconomics , Investing, dan Bloomberg (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Berdasarkan survei mingguan Bank Indonesia (BI) pada minggu pertama, inflasi Oktober 2017 mencapai **0,03% (MoM)**. *(Sumber: Kontan)*
- Fokus pada rilis data neraca perdagangan dan RDG BI. Pada minggu ini, rilis indikator ekonomi Indonesia yang berpotensi memberikan sentimen terhadap pasar adalah rilis neraca perdagangan September 2017 yang diprediksi masih melanjutkan nilai surplus. Selanjutnya, minggu ini juga akan ada agenda bulanan RDG BI di mana diperkirakan BI-7DRRR masih akan dipertahankan di level 4,25%. *(Sumber: Tradingeconomics)*

GLOBAL

- Fokus utama pada rilis data ekonomi Tiongkok dan Kawasan Euro. Pada minggu ini, pasar diperkirakan akan fokus pada rilis data inflasi September 2017 dan pertumbuhan ekonomi kuartal III-2017 Tiongkok di mana kedua indikator tersebut diprediksi menurun. Selain itu, inflasi September 2017 Kawasan Euro juga akan rilis pada minggu ini yang diprediksi masih stagnan di level 1,5%. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- Jepang akan mengadakan pemilihan umum pada 22 Oktober 2019 di mana calon petahana Shinzo Abe diperkirakan akan kembali terpilih sebagai perdana menteri Jepang untuk ketiga kalinya berturut-turut. *(Sumber: Kontan)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	2.7	-33.87
EMBIG	457.1	0.0	19.71
BFCIUS	0.8	0.0	0.64
Baltic Dry	870.0	21.0	-82.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	34.050	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

WSBP Bukukan Laba Bersih Rp 825 Miliar

- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) menyatakan telah mencetak pendapatan usaha Rp 5,01 triliun sampai dengan kuartal III-2017. Anak usaha PT Waskita Karya Tbk (WSKT) ini membukukan laba bersih Rp 825 miliar dalam sembilan bulan pertama tahun ini.
- WSBP optimistis bisa membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 7,9 triliun sepanjang tahun ini. Sedangkan untuk laba bersih ditargetkan sebesar Rp 1,21 triliun.
- Dari sisi aliran kas, akan ada peningkatan dengan dibayarkannya proyek turnkey Becakayu, yang sebagian akan dibayarkan di bulan November atau Desember tahun ini. Dalam hal penguatan cashflow, WSBP melakukan percepatan koleksi piutang dalam sejumlah pekerjaan.
- Dalam hal pendanaan, tahun ini WSBP telah mendapatkan pinjaman dari sejumlah bank sebesar Rp 2,5 triliun. Saat ini tingkat debt to equity ratio (DER) sebesar 0,64 kali. (sumber : kontan.co.id)

SMRA Catatkan Marketing Sales Rp 2 Triliun

- PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) hingga akhir tahun menargetkan pendapatan pra penjualan sebesar Rp 3 triliun.
- Untuk meningkatkan pendapatan pra penjualan ini, SMRA mempersiapkan beberapa proyek. Pada akhir Oktober, SMRA akan meluncurkan beberapa produk barunya.
- Produk yang akan diluncurkan di antaranya adalah kawasan baru di Summarecon Serpong bertajuk Symphonia dengan penjualan rumah di kawasan tersebut. Selain itu, SMRA juga akan meluncurkan kawasan komersial dan juga ruko di wilayah Summarecon Bandung. (sumber : kontan.co.id)

Laba ARNA Tumbuh 37,76%

- PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) berhasil meningkatkan penjualannya hingga triwulan ketiga tahun ini. Peningkatan ini berdampak positif pada pertumbuhan laba perusahaan hingga September 2017 lalu yang berhasil tumbuh hampir 40%.
- Dalam laporan keuangan ARNA yang dirilis Senin (16/10), produsen keramik ini mencatatkan penjualan sebesar Rp 1,27 triliun. Angka ini meningkat 14,82% year-on-year (yoy) dibanding periode sembilan bulan tahun lalu sebesar Rp 1,1 triliun.
- Kontribusi penjualan terbesar datang dari penjualan barang kepada pihak berelasi, yaitu sebesar 91,07%. PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP) menjadi perusahaan yang memiliki kontribusi paling besar dalam penjualan perusahaan di kuartal ketiga lalu.
- Adapun di triwulan ketiga tahun ini, Arwana berhasil membukukan pertumbuhan laba sebesar 37,76% menjadi Rp 83,88 miliar. Di periode yang sama tahun lalu, perusahaan ini hanya berhasil membukukan laba sebesar Rp 60,89 miliar. (sumber : kontan.co.id)

Today's Info

MKNT Targetkan Penjualan 2018 Naik Hingga 50%

- PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk. (MKNT) menargetkan pertumbuhan penjualan hingga 50% pada 2018 mendatang dibandingkan capaian 2017 setelah sukses stock split saham dan menambah modal melalui aksi rights issue.
- Perseroan akan melakukan pemecahan nominal saham perseroan dari Rp100 menjadi Rp20 per saham serta menggelar rights issue.
- MKNT berencana melepas 2 miliar saham baru dan 1,75 miliar lembar waran dengan nominal Rp20,- per lembar. Dengan kisaran harga setelah stock split tersebut, saham perseroan rencananya akan dilepas dengan harga pelaksanaan Rp300 per saham. Artinya, perseroan berpotensi meraup dana Rp600 miliar dari aksi korporasi itu.
- Rights issue tersebut akan memperkuat struktur permodalan perseroan. MKNT tercatat memiliki total ekuitas senilai Rp208,22 miliar per akhir Juni 2017 lalu. Sementara itu, total liabilitas perseroan mencapai Rp580,8 miliar.
- MKNT membukukan penjualan Rp2,86 triliun pada semester pertama tahun ini, meningkat 453% dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp516 miliar. Hingga kuartal ketiga tahun ini, penjualan perseroan sudah mencapai Rp4,8 triliun. Dengan kinerja itu, perseroan optimis bisa mencapai target penjualan Rp6,3 triliun pada akhir tahun ini.
- Adapun, 70% dari dana hasil rights issue perseroan atau sekitar Rp420 miliar akan digunakan untuk penguatan modal kerja anak perusahaan, yakni PT Mitra Sarana Berkat. Selama ini, 95% omset perseroan dikontribusikan oleh anak perusahaan ini. (Sumber: bisnis.com)

MLPL Beli Mall di Kediri

- PT Multipolar Tbk (MLPL) berencana melakukan pembelian pusat perbelanjaan alias Mall di kota Kediri, Jawa Timur. Pembelian ini pun dilakukan melalui salah satu cicit usaha Multipolar.
- Melansir keterbukaan informasi yang diterbitkan perseroan di situs Bursa Efek Indonesia (BEI), Senin (16/10/2017) perseroan telah membeli Kediri Town Square, mall dua lantai milik PT Prima Gerbang Persada, anak usaha dari PT Nadya Putra Investama.
- MLPL membeli aset tersebut lewat PT Panca Permata Pejaten, anak usaha dari Lippo Malls Indonesia Retail Trust, sebesar Rp345 miliar. Perseroan pun menunjuk HSBC Institutional Trust Services Limited, sebagai trustee. (Sumber: okezone.com)

WIKA Jajaki Proyek Luar Negeri

- PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) berusaha meningkatkan proyek yang didapat. WIKA juga menggenjot proyek dari luar negeri. WIKA mengerjakan proyek di wilayah Afrika dan Dubai. Saat ini kontribusi proyek di luar negeri WIKA mencapai 5% dari total kontrak WIKA secara total. Sementara pertumbuhan setiap tahun dari sisi nilai bisa mencapai 25%. Nilai kontrak mencapai Rp 4 triliun untuk kontrak luar negeri saat ini.
- Untuk ekspansi, WIKA bilang telah mengamankan pendanaan. Pada awal tahun, WIKA sudah menjalin kerja sama sindikasi dengan delapan bank. Di antaranya adalah bank dari China, Jepang dan Eropa dalam jangka waktu tiga tahun.
- Seiring dengan beberapa proyek yang dikerjakan WIKA, WIKA dalam waktu dekat tidak menutup kemungkinan sumber pendanaan lain. (Sumber: kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.